

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kota Malang merupakan salah satu tempat wisata yang populer di Pulau Jawa, dengan berbagai destinasi yang ditawarkan untuk berbagai kalangan. Seiring berkembangnya waktu, industri dalam bidang makanan dan minuman di Kota Malang mulai memiliki daya tarik tersendiri, salah satunya yaitu kafe. Kota Malang dikenal sebagai kota pelajar, dimana banyak generasi muda yang memiliki peran penting dalam memajukan industri ini.

Kafe dengan berbagai konsep yang terus bermunculan, bahkan disepanjang jalan Kota Malang bisa dengan mudah ditemukan kafe yang memiliki konsep berbeda-beda. Salah satu alasan yang membuat industri ini semakin diminati generasi muda karena generasi ini merupakan generasi visual, dimana melihat segala sesuatu dari visualnya. Kafe dengan konsep *cozy* dengan interior yang *aesthetic* memiliki daya tarik yang tinggi. Tetapi melihat banyak generasi yang menyukai konsep seperti ini, membuat kafe baru di Kota Malang terus bermunculan dan menyajikan interior yang disukai oleh generasi muda, sehingga generasi ini juga terus mengikuti tren mengunjungi kafe *aesthetic* tanpa mpedulikan menu atau kualitas yang diberikan kafe. Sehingga interior sebuah kafe memiliki fungsi untuk menciptakan suasana. Tidak banyak yang menyadari hal ini karena terlalu berfokus dengan tren.

Sehingga dibutuhkan media buku yang dapat memberikan informasi secara lengkap kepada masyarakat Kota Malang maupun wisatawan supaya bisa lebih tertarik dan mengetahui kafe dari segi interior dengan suasana yang diberikan serta menu yang sepadan. Buku ini dilengkapi dengan konsep-konsep kafe dengan interior *cozy* beserta informasi umum seperti alamat dan jam buka. Kemudian didalam buku juga akan berisikan 8 kafe *cozy* di Kota Malang yang konten fotonya menunjukkan interior, suasana, dan beberapa menu rekomendasi.

Dalam buku memiliki kesatuan antara *tone* warna hingga desain *layout* yang bertujuan agar pesan bisa tersampaikan dengan baik. Tentunya foto-foto tersebut telah melalui proses *editing* pada Adobe Lightroom agar hasil akhir foto bisa lebih memuaskan. Setelah melalui proses *editing*, maka semua konten akan dibuat menjadi *layout* pada satu buku yang akan menjadi *final design*. Selain buku menjadi media utama, terdapat beberapa media pendukung yang memiliki tujuan untuk memperkenalkan serta memasarkan buku “*hygge*”. Media pendukung tersebut yaitu, 1) Tote Bag dengan desain yang minimalis; 2) *Tumbler* yang berfungsi untuk mengurangi sampah plastik ketika mengunjungi suatu kafe; 3) *Acrylic Straw* juga memiliki fungsi yang sama dengan *tumbler* yaitu mengurangi sampah plastik; 4) *Diffuser* sebagai pengharum ruangan dengan desain yang minimalis dan elegan; 5) *Photo Sheet* sebagai hiasan dinding dengan ukuran A3; 6) *Bookmark*; 7) Media Sosial *Instagram* untuk memasarkan media utama.

6.2 Saran

Setelah melalui setiap proses perancangan alam membuat buku “*hygge*”, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat membangun agar para perancangan serupa bisa menjadi lebih baik pada masa yang akan datang. Saran ini ditujukan bagi beberapa pihak yaitu, bagi peneliti selanjutnya, bagi Universitas Ma Chung, dan bagi para pembaca buku “*hygge*”. Adapun saran-saran tersebut, sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi setiap peneliti yang akan membuat perancangan serupa, diharapkan dapat mempelajari dan memahami jenis-jenis fotografi agar hasilnya bisa sesuai dengan yang diharapkan, serta tujuannya bisa tersampaikan dengan baik. Kemudian pemilihan *tone* warna serta gaya foto akan mempengaruhi daya tarik serta *mood* para pembaca yang dapat menjadi nilai jual nantinya dari perancangan. Selain itu, diharapkan bagi peneliti agar bisa memanfaatkan waktu untuk mengumpulkan data hingga proses visual agar perancangan bisa selesai dengan tepat waktu.

6.2.2 Bagi Universitas

Bagi Universitas, untuk sekarang sudah baik dalam menjalankan proses perkuliahan ditengah-tengah pandemic yang belum sepenuhnya usai. Mungkin kedepannya bisa lebih membuat jadwal tetap antara dosen pembimbing 1 dan 2 dengan mahasiswa, sehingga memiliki pemahaman yang sama dan meminimalisir adanya kesalahpahaman dalam komunikasi, sehingga mengurangi hambatan proses perancangan.

6.2.3 Bagi Pembaca

Bagi setiap pembaca diharapkan bisa lebih semangat dalam mendapatkan ide-ide yang inovasi. Melalui buku merupakan bukti bahwa seseorang bisa mendapatkan inovasi yang bisa diberikan dan bermanfaat untuk orang lain. Diharapkan bagi setiap pembaca bisa memanfaatkan buku ini dengan sebaik mungkin.